

LAMPIRAN**Daftar Sampel Perusahaan Perkebunan**

No	NAMA PERUSAHAAN	KODE
1.	ASTRA AGRO LESTARI	AALI
2.	BW PLANTATION	BWPT
3.	GOSCO PLANTATION	GZCO
4.	JAYA AGRA WATI	JAWA
5.	PP LONDON SUMATERA INDONESIA	LSIP
6.	SAMPOERNA AGRO	SGRO
7.	SALIM IVOMAS PRATAMA	SIMP
8.	SINAR MAS AGRO RESOURCE	SMAR
9.	TUNAS BARU LAMPUNG	TBLA

LAMPIRAN

Indikator Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial GRI

No	Kategori	
	PENGUNGKAPAN CSR	
1	Kinerj Ekonomi	<p>1. Nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan secara langsung, termasuk pendapatan, biaya operator, kompensasi kepada karyawan, donasi dan investasi ke masyarakat, laba ditahan serta pembayaran ke penyedia modal pemerintah</p> <p>2. Implikasi keuangan dan berbagai risiko dan peluang untuk segala aktivitas perusahaan dalam menghadapi perubahan iklim.</p> <p>3).Daftar cukupan kewajiban perusahaan dalam perencanaan benefit yang sudah ditetapkan.</p> <p>4. Bantuan keuangan finansial signifikan yang diperoleh dari pemerintah</p> <p>5. Parameter standart upah karyawan dijenjang awal dibandingkan dengan upah karyawan minimum yang berlaku pada lokasi operasi tertentu.</p> <p>6. Kebijakan, penerapan dan pembagian pembelanjaan pada subkontraktor (mitra kerja) setempat yang ada di berbagai lokasi operasi.</p> <p>7. Prosedur penerimaan tenaga kerja lokal dan beberapa orang dilevel manajemen senior yang diambil dari komunikasi setempat di beberapa lokasi operasi</p> <p>8. Pengembangan dan dambak dari investasi infrastruktur dan pelayanan yang disediakan terutama bagi kepentingan publik melalui perdagangan, jasa dan pelayanan ataupun yang sifatnya pro bono.</p> <p>9. Pemahaman dan penjelasan atas dampak ekonomi secara tidak langsung termasuk luasan dampak</p>
2	Kinerja Bidang Lingkungan	<p>1. Material yang digunakan dan diklasif ikasikan berdasarkan berat dan ukuran .</p> <p>2. Persentase material bahan daur ulang yang digunakan</p> <p>3. Pemakaian energi yang berasal dari sumber energi yang utama baik secara langsung maupun tidak langsung.</p> <p>4. Pemakaian energi yang berasal dari sumber utam dari secara tidak langsung</p> <p>5. Energi yang berhasil dihemat berkat adanya efisensi dan konserfasi yang lebih baik.</p> <p>6. Inisiatif penyediaan produk dan jasa yang menggunakan energi efisien atau sumber gaya terbaru serta pengurangan penggunaan energi sebagai dampak dari inisiatif ini.</p> <p>7. Inisiatif dalam hal pengurangan pemakaian energi secara tidak langsung dan pengurangan yang berhasil dilakukan.</p> <p>8. Total pemakaian air dari sumbernya.</p> <p>9. Pemakaian air yang memberi dampak cukup signifikan dari sumber mata air.</p> <p>10. Persentase dan total jumlah air yang didaur ulang dan digunakan kembali</p> <p>11. Lokasi dan luas lahan yang dimiliki, disewakan , di kelola atau yang berdeakatan dengan area yang dilindungi dan area dengan nilai keaneka ragaman hayati yang tinggi diluar area yang dilindungi.</p>

		12. Deskripsi dampak signifikan yang ditimbulkan oleh aktivitas produk dan jasa pada keanekaragaman hayati yang ada di wilayah yang dilindungi serta area dengan nilai keanekaragaman hayati diluar wilayah yang dilindungi.
		13. Habitat yang dilindungi atau dikembalikan kembali
		14. Strategi, aktivitas saat ini dan rencana masa depan untuk mengelola dampak terhadap keanekaragaman hayati
		15. Jumlah spesies yang termasuk dalam data konservasi nasional dan habitat di wilayah yang terkena dampak operasi, berdasarkan resiko kepunahan.
		16. Total emisi gas rumah kaca secara langsung dan tidak langsung yang diukur berdasarkan berat.
		17. Emisi gas rumah kaca secara tidak langsung dan relevan yang diukur berdasarkan berat.
		18. Inisiatif untuk mengurangi gas rumah kaca dan pengurangan yang berhasil dilakukan.
		19. Emisi dan substansi perusak lapisan ozon yang diukur berdasarkan berat.
		20. NO, SO dan emisi udara lain yang signifikan dan diklasifikasikan berdasarkan jenis dan berat.
		21. Total air yang dibuang berdasar kualitas dan tujuan
		22. Total berat dari limbah yang diklasifikasikan berdasarkan jenis dan metode pembuangan.
		23. Total biaya dan jumlah yang tumpah
		24. Berat dari limbah yang ditransportasikan, di inport, dieksport atau diolah yang diklasifikasikan berbahaya berdasarkan Basel Convention Amex I,II,III, dan VIII, dan persentase limbah yang dikapal kan secara international.
		25. Identitas, ukuran, status yang dilindungi dan nilai keaneka ragaman
		26. Inisiatif untuk mengurangi dampak buruk pada lingkungan yang diakibatkan oleh produk dan jasa dan memperluas dampak dari inisiatif ini.
		27. Persentase dari produk yang terjual dan materi kemasan dikembalikan berdasarkan katagori.
		28. Nilai moneter dari denda dan jumlah biaya sanksi-sanksi akibat adanya pelanggaran terhadap peraturan dan hukum lingkungan hidup.
		29. Dampak signifikan terhadap lingkungan yang diakibatkan adanya transportasi, benda lain dan materi yng digunakan perusahaan dalam operasinya mengirim para pegawainya.
		30. Jumlah biaya untuk perlindungan lingkungan dan investasi berdasakan jenis kegiatan.
3	Praktek Tenaga kerja dan Kinerja Pekerja yang Layak	
		1. Komposisi tenaga kerja berdasakan tipe pekerjaan, kontrak kerja dan lokasi
		2. Jumlah total rata-rata turnover tenaga kerja berdasarkan kelompok usia, jenis kelamin, dan area.
		3. Benefit yang diberikan kepada pegawai tetap

		4. Persentase pegawai yang dijamin oleh ketetapan hasil negosiasi yang dibuat secara kolektif
		5. Batas waktu minimum pemberitahuan yang terkait mengenai perubahan kebijakan operasional, termasuk mengenai apakah hal tersebut akan tercantum dalam perjanjian bersama
		6. Persentase total pegawai yang ada dalam struktur formal manajemen, yaitu komite keselamatan dan kesehatan kerja yang membantu yang mengawasi dan memberi arahan dalam program keselamatan dan kesehatan kerja.
		7. Tingkat dan jumlah kecelakaan, jumlah hari hilang, dan tingkat absensi yang ada berdasarkan area.
		8. Program pendidikan, pelatihan, pembimbingan, pencegahan, dan pengendalian resiko diadakan untuk membantu pegawai, keluarga mereka dan lingkungan sekitar dalam menanggulangi penyakit serius.
		9. Hal-hal mengenai keselamatan dan kesehatan kerja tercantum secara formal dan tertulis dalam sebuah perjanjian bersa serikat pekerja
		10. Jumlah waktu rata-rata untuk pelatihan setiap tahunnya , setiap pegawai berdasarkan katagori pegawai
		11. Program keterampilan manajemen dan pendidikan jangka panjang yang mendukung kecakapan para pegawai dan membantu mereka untuk terus berkarya.
		12. Persentase para pegawai yang menerima penilaian pegawai atas peforma dan perkembangan mereka secara berkala.
		13. Komposisi badan tata kelola dan penjabaran pegawai berdasarkan katagori, jenis kelamin, usia, kelompok minoritas dan indikasi keanekargaman lainnya.
		14. Perbandingan upah standart antara pria dan wanita berdasarkan katagori pegawai.
4	Kinerja Hak Asasi Manusia	
		1. Persentase dan total jumlah perjanjian investasi yang ada dan mencakup pasal mengenai hak asasi manusia atau telah melalui evaluasi mengenai hak asasi manusia.
		2. Persentase dari mitra kerja dan pemasok yang telah melalui proses seleksi berdasarkan prinsip-prinsip HAM yang telah dijalankan
		3. Total jumlah waktu pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur yang terkait denagn aspek HAM yang berhubungan dengan prosedur kerja, termasuk persentase pegawai yang dilatih.
		4. Total jumlah kasus diskriminasi dan langkah penyelesaian masalah yang diambil
		5. Prosedur kerja yang teridentifikasi dimana hak untuk melatih kebebasan berserikat dan perundingan bersama menjadi berisiko dan langkah yang diambil untuk mendukung hak kebebasan berserikat tersebut.
		6. Prosedur kerja yang teridentifikasi memiliki resiko akan adanya pekerja anak dan langkah yang diambil untuk menghapuskan pekerja anak
		7. Prosedur kerja yang teridentifikasi memiliki resiko akan adanya pegawai tetap dan kontrak, dan langkah yang diambil untuk menghapuskan pegawai tetap.
		8. Persentase petugas keamanan yang dilatih sesuai dengan kebijakan atau prosedur perusahaan yang terkait dengan aspek HAM dan prosedur kerja.
		9. Total jumlah kasus pelanggaran yang berkaitan dengan hak masyarakat adat dan langkah yang diambil.
5	Kinerja Kemasyarakatan	

		1. Sifat, cakupan, dan keefektifan atas program & kegiatan apapun yang menilai & mengelola dampak operasi terhadap masyarakat, termasuk saat memasuki wilayah operasi, selama beroperasi & pasca operasi.
		2. Persentase dan total jumlah unit usahayang dianalisa memiliki resiko terkait tindakan penyuapan dan korupsi
		3. Persentase jumlah pegawai yang dilatih dalam prosedur dan kebijakan perusahaan terkait penyuapan dan korupsi
		4. Langkah yang diambil dalam mengatasi kasus tindakan penyuapan dan korupsi
		5. Deskripsi kebijakan umum dan kontribusi dalam pengembangan kebijakan umum dan prosedur lobi
		6. Perolehan keuntungan secara financial dan bentuk keuntungan lainnya yang diperoleh dari hasil kontribusi kepada partai politik, politisidan instansi terkait oleh Negara
		7. Nilai moneter dari denda dan jumlah biaya sanksi-sanksi akibat pelanggaran hukum dan kebijakan.
6	Kinerja Tanggung Jawab dari Dampak Produk	
		1. Proses dan tahapan kerja dalam mempertahankan kesehatan dan keselamatan konsumen dalam penggunaan produk atau jasa yang dievaluasi untuk perbaikan dan persentase dari katagori produk dan jasa yang terkait dalam prosedur tersebut.
		3. Jenis informasi produk dan jasa yang dibutuhkan dalam prosedur kerja, dan persentase produk dan jasa yang terkait dalam prosedur tersebut.
		4. Jumlah total kasus pelanggaran kebijakan dan mekanisme kepatuhan yang terkait dengan informasi produk dan jasa dan pelabelan, diukur berdasarkan hasil akhirnya.
		5. Praktek-praktek yang terkait dengan kepuasan konsumen, termasuk hasil survey evaluasi kepuasan konsumen.
		6. Program-program yang mendukung adanya standar hukum dan mekanisme kepatuhan yang terkait dengan komunikasi penjualan, termasuk iklan, promosi dan bentuk kerjasama, diukur berdasarkan hasil akhirnya.
		7. Jumlah total khusus pelanggaran kebijakan dan mekanisme kepatuhn yang terkait dengan komunikasi penjualan, termasuk iklan, promosi dan bentuk kerjasama, diukur berdasarkan hasil akhirnya.
		8. Jumlah total pengaduan yang tervalidasi yang berkaitan dengan pelanggaran privasi konsumen dan data konsumen yang hilang.
		9. Nilai moneter dari denda dan jumlah biaya sanksi-sanksi akibat pelanggaran hukum dan kebijakan yang terkait dengan pengadaan dan penggunaan produk dan jasa

LAMPIRAN

DATA VARIABEL PENELITIAN TAHUN 2009

NO	Tahun	Emiten	Kode	ROE	DER	CAR	CSR
1.	2009	ASTRA AGRO LESTARI	AALI	0.239	0.153	0.031	0.602
2.	2009	BW PLANTATION	BWPT	0.104	0.793	0.159	0.768
3.	2009	GOSCO PLANTATION	GZCO	0.104	0.765	0.153	0.732
4.	2009	JAYA AGRA WATI	JAWA	0.231	3.273	0.655	0.767
5.	2009	PP LONDON SUMATERA INDONESIA	LSIP	0.147	0.271	0.054	0.732
6.	2009	SAMPOERNA AGRO	SGRO	0.125	0.266	0.053	0.732
7.	2009	SALIM IVOMAS PRATAMA	SIMP	0.713	0.761	0.152	0.775
8.	2009	SINAR MAS AGRO RESOURCE	SMAR	0.074	1.097	0.219	0.798
9.	2009	TUNAS BARU LAMPUNG	TBLA	0.011	2.756	0.551	0.794

LAMPIRAN

DATA VARIABEL PENELITIAN TAHUN 2010

NO	Tahun	Emiten	Kode	ROE	DER	CAR	CSR
1.	2010	ASTRA AGRO LESTARI	AALI	0.240	0.180	0.189	0.602
2.	2010	BW PLANTATION	BWPT	0.141	1.354	0.934	0.768
3.	2010	GOSCO PLANTATION	GZCO	0.078	0.704	0.906	0.732
4.	2010	JAYA AGRA WATI	JAWA	0.286	0.782	3.429	0.767
5.	2010	PP LONDON SUMATERA INDONESIA	LSIP	0.186	0.222	0.315	0.732
6.	2010	SAMPOERNA AGRO	SGRO	0.158	0.034	0.300	0.732
7.	2010	SALIM IVOMAS PRATAMA	SIMP	0.067	1.213	1.004	0.775
8.	2010	SINAR MAS AGRO RESOURCE	SMAR	0.102	1.115	1.320	0.798
9.	2010	TUNAS BARU LAMPUNG	TBLA	0.069	1.952	3.146	0.793

LAMPIRAN

DATA VARIABEL PENELITIAN TAHUN 2011

NO	Tahun	Emiten	Kode	ROE	DER	CAR	CSR
1.	2011	ASTRA AGRO LESTARI	AALI	0.245	0.212	0.375	0.769
2.	2011	BW PLANTATION	BWPT	0.090	1.518	2.451	0.733
3.	2011	GOSCO PLANTATION	GZCO	0.060	0.890	1.647	0.768
4.	2011	JAYA AGRA WATI	JAWA	0.117	0.120	1.493	0.733
5.	2011	PP LONDON SUMATERA INDONESIA	LSIP	0.251	0.164	0.526	0.733
6.	2011	SAMPOERNA AGRO	SGRO	0.159	0.365	0.373	0.775
7.	2011	SALIM IVOMAS PRATAMA	SIMP	0.089	0.682	2.110	0.799
8.	2011	SINAR MAS AGRO RESOURCE	SMAR	0.122	1.008	2.414	0.794
9.	2011	TUNAS BARU LAMPUNG	TBLA	0.127	2.471	5.202	0.799

LAMPIRAN

DATA VARIABEL PENELITIAN TAHUN 2012

NO	Tahun	Emiten	Kode	ROE	DER	CAR	CSR
1.	2012	ASTRA AGRO LESTARI	AALI	0.203	0.327	0.610	0.602
2.	2012	BW PLANTATION	BWPT	0.054	1.948	4.055	0.768
3.	2012	GOSCO PLANTATION	GZCO	0.031	0.992	2.557	0.732
4.	2012	JAYA AGRA WATI	JAWA	0.069	0.441	4.263	0.767
5.	2012	PP LONDON SUMATERA INDONESIA	LSIP	0.148	0.203	0.698	0.732
6.	2012	SAMPOERNA AGRO	SGRO	0.081	0.552	0.775	0.732
7.	2012	SALIM IVOMAS PRATAMA	SIMP	0.058	0.652	2.786	0.775
8.	2012	SINAR MAS AGRO RESOURCE	SMAR	0.133	0.819	3.384	0.798
9.	2012	TUNAS BARU LAMPUNG	TBLA	0.261	1.954	7.570	0.793

LAMPIRAN

DATA VARIABEL PENELITIAN TAHUN 2013

NO	Tahun	Emiten	Kode	ROE	DER	CAR	CSR
1.	2013	ASTRA AGRO LESTARI	AALI	0.130	0.458	0.964	0.602
2.	2013	BW PLANTATION	BWPT	0.030	0.648	5.743	0.768
3.	2013	GOSCO PLANTATION	GZCO	-0.030	1.129	3.577	0.732
4.	2013	JAYA AGRA WATI	JAWA	0.027	1.087	4.833	0.767
5.	2013	PP LONDON SUMATERA INDONESIA	LSIP	0.097	0.206	0.901	0.732
6.	2013	SAMPOERNA AGRO	SGRO	0.027	0.673	1.352	0.732
7.	2013	SALIM IVOMAS PRATAMA	SIMP	0.023	0.743	3.457	0.775
8.	2013	SINAR MAS AGRO RESOURCE	SMAR	0.049	1.836	4.406	0.789
9.	2013	TUNAS BARU LAMPUNG	TBLA	0.211	2.456	9.624	0.793

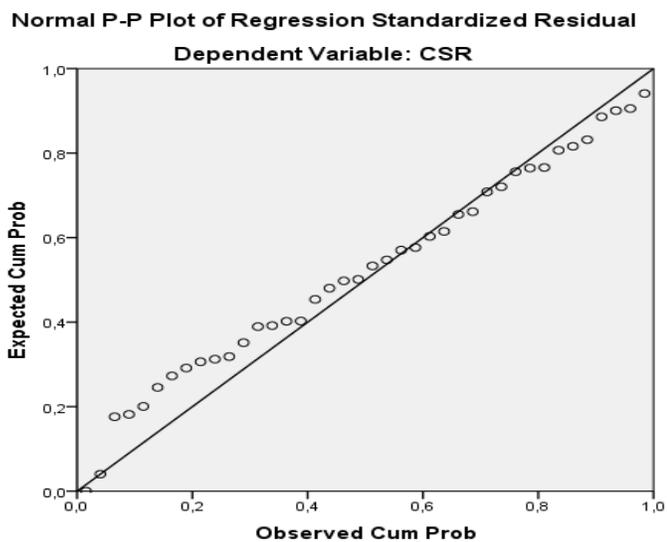
LAMPIRAN

HASIL UJI STATISTIK DESKRIPTIF

	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
ROE	45	,03	,71	,1319	,01743	,11694
DER	45	,03	3,27	,9388	,11490	,77079
CAR	45	,03	9,62	2,0381	,32171	2,15808
CSR	45	,60	,80	,7487	,00782	,05249
Valid N (listwise)	45					

LAMPIRAN

HASIL UJI NORMALITAS DATA



LAMPIRAN

HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS

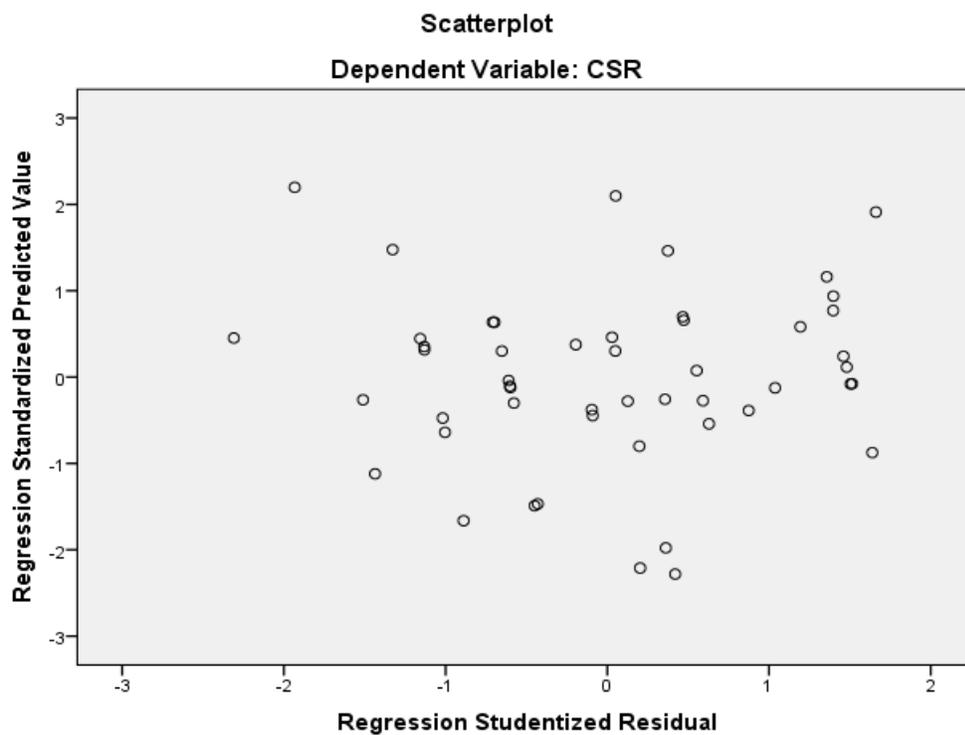
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1 (Constant)	,717	,015			
ROE	,034	,016	,308	,996	1,004
DER	,027	,012	,362	,911	1,098
CAR	,003	,008	,047	,908	1,101

LAMPIRAN**HASIL UJI AUTOKORELASI**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,490 ^a	,240	,177	,04682	1,729

a. Predictors: (Constant), CAR, ROE, DER

b. Dependent Variable: CSR

LAMPIRAN**HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS**

LAMPIRAN

HASIL UJI HIPOTESIS UJI t (Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	,717	,015		47,564	,000
	ROE	,034	,016	,308	2,116	,041
	DER	,027	,012	,362	2,380	,023
	CAR	,003	,008	,047	,309	,759

a. Dependent Variable: CSR

LAMPIRAN**HASIL UJI HIPOTESIS UJI F (Simultan)****ANOVA^a**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,025	3	,008	3,788	,018 ^b
Residual	,079	36	,002		
Total	,104	39			

a. Dependent Variable: CSR

b. Predictors: (Constant), CAR, ROE, DER

LAMPIRAN**HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINASI**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,490 ^a	,240	,177	,04682

a. Predictors: (Constant), CAR, ROE, DER

b. Dependent Variable: CSR

LAMPIRAN

HASIL UJI REGRESI LINIER BERGANDA

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	,717	,015		47,564	,000
	ROE	,034	,016	,308	2,116	,041
	DER	,027	,012	,362	2,380	,023
	CAR	,003	,008	,047	,309	,759